

PELATIHAN MENDESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MENUJU GURU PROFESIONAL DAN MEWUJUDKAN MERDEKA BELAJAR

^{1*}Sainab, Supardi Muh. Said²

Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

* Penulis Korespodensi : sainab@unsulbar.ac.id

Abstrak

Pelatihan Mendesain Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences dilakukan untuk Meningkatkan Kompetensi Menuju Guru Profesional dan Mewujudkan Merdeka Belajar. Umumnya guru-guru masih menggunakan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan pihak kurikulum tanpa adanya modifikasi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Adapun sasaran kegiatan ini adalah guru-guru dan kepala sekolah SDN 6 Kampung Baru. Kegiatan PKMS ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru dalam mendesain pembelajaran berbasis multiple intelligences smartfrenicare hingga menghasilkan produk perangkat pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan PKMS ini dilakukan dalam tiga metode yaitu: (1)Metode paparan, diskusi, serta tanya jawab : Pemaparan tentang pengenalan lebih komprehensif tentang konsep pembelajaran berbasis multiple intelligences; define, design, development, dan evaluation, (2)Metode asistensi: Guru mulai menganalisis kebutuhan untuk mendesain pembelajaran berbasis multiple intelligences, (3)Metode pendampingan: Tim pengabdi memberikan pendampingan kepada guru-guru untuk mendesain pembelajaran berbasis multiple intelligences.

Kata kunci: Multiple Intelligences, Guru Profesional, Merdeka Belajar

Abstract

Multiple Intelligences-Based Learning Design Training was carried out to Improve Competence Towards Professional Teachers and Realize Independent Learning. Generally, teachers still use the learning tools that have been prepared by the curriculum without any modifications that are adjusted to the characteristics of students. The target of this activity is the teachers and principals of SDN 6 Kampung Baru. This PKMS activity aims to provide training to teachers in designing learning based on multiple intelligences smartfrenicare to produce learning device products. The implementation of this PKMS activity is carried out in three methods, namely: (1) Presentation, discussion, and question and answer method: Presentation on a more comprehensive introduction to the concept of learning based on multiple intelligences; define, design, development, and evaluation, (2) Assistance method: Teachers begin to analyze the need to design learning based on multiple intelligences, (3) Assistance method: The service team provides assistance to teachers to design learning based on multiple intelligences.

Keywords: Multiple Intelligences Smartfrenicare, Guru Profesional, Mewujudkan Merdeka Belajar

1. PENDAHULUAN

Peraturan menteri pendidikan nasional no 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi

prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu, setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Salah satu pembelajaran yang mampu menyediakan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik adalah pembelajaran berbasis multiple intelligences. Menurut Gardner (2003) seseorang memiliki sembilan kecerdasan berbeda, yakni kecerdasan logika-matematis, kinetis, linguistik (bahasa), musical, visual-spasial, interpersonal, intrapersonal, naturalis, serta kecerdasan eksistensial, yang dikenal sebagai kecerdasan majemuk atau inteligensi majemuk (*multiple intelligences*). Gardner menyatakan setiap orang memiliki kesembilan kecerdasan ini, hanya saja komposisi dan tingkat penguasaannya berbeda. Namun saat ini sekolah-sekolah yang ada masih belum banyak mengeksplor atau memberikan ruang pengembangan yang cukup bagi potensi peserta didik tersebut.

Penelusuran oleh Eisner (2004) dari *Stanford University* dan Binag (2009) menyatakan bahwa konsep inteligensi majemuk sesuai dengan kebijakan pendidikan saat ini yang cenderung menitikberatkan pada proses pembelajaran yang memenuhi kebutuhan peserta didik. Pengembangan inteligensi majemuk dapat disisipkan dalam pembelajaran melalui penggunaan metode belajar yang bervariasi. Penelitian oleh Sugiharti (2005), Binag (2009), Ahmad, *et.al* (2014), Saffana (2015), Pratiwi *et.al* (2018) menunjukkan bahwa penerapan *multiple intelligences* dalam pembelajaran mampu mengembangkan semangat, minat, motivasi belajar dan rasa percaya diri peserta didik, pembelajaran lebih variatif dan menyenangkan, di samping mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam melakukan interaksi dengan peserta didik lain maupun dengan guru.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa guru-guru di SDN 6 Kampung Baru belum mengetahui terkait cara mendesain pembelajaran berbasis

multiple intelligences. Biasanya guru-guru pada saat proses pembelajaran berlangsung masih didominasi oleh kegiatan yang berpusat pada guru melalui metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Umumnya guru-guru masih menggunakan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan pihak kurikulum tanpa adanya modifikasi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa pihak guru dalam mendesain pembelajaran belum memenuhi ketentuan standar proses. Oleh karena itu, kami tim pengabdi ingin melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pelatihan Mendesain Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences SmartfrenCare Untuk Meningkatkan Kompetensi Menuju Guru Profesional dan Mewujudkan Merdeka Belajar.

2. METODE

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2024 dan diadakan di SDN 6 Kappung Baru berupa pelatihan mendesain pembelajaran berbasis multiple intelligences smartfrenCare hingga menghasilkan produk perangkat pembelajaran. Ada 3 metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu (1)Metode paparan, diskusi, serta tanya jawab : Pemaparan tentang pengenalan lebih komprehensif tentang konsep pembelajaran berbasis multiple intelligences; define, design, development, dan evaluation, (2)Metode asistensi: Guru mulai menganalisis kebutuhan untuk mendesain pembelajaran berbasis multiple intelligences, (3)Metode pendampingan: Tim pengabdi memberikan pendampingan kepada guru-guru untuk mendesain pembelajaran berbasis multiple intelligences.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil kegiatan program PKMS yang telah dilaksanakan:

- Persiapan

Tim PKMS melakukan observasi awal ke sekolah mitra sebelum pelaksanaan pelatihan Mendesain Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Smartfencare. Adapun hasil observasi yang diperoleh yakni:

- 1) Guru-guru di SDN 6 Kampung Baru belum mengetahui terkait cara mendesain pembelajaran berbasis multiple intelligences
- 2) Biasanya guru-guru pada saat proses pembelajaran berlangsung masih didominasi oleh kegiatan yang berpusat pada guru melalui metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan.
- 3) Umumnya guru-guru masih menggunakan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan pihak kurikulum tanpa adanya modifikasi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

b. Perencanaan Kegiatan

Pada kegiatan perencanaan, tim PKMS melakukan beberapa kegiatan meliputi:

1. Menganalisis permasalahan yang ditemukan pada saat observasi di lokasi mitra untuk menentukan rancangan desain kegiatan yang tepat dengan melakukan koordinasi bersama tim pengabdian secara offline.
2. Mengumpulkan studi literatur yang relevan sebagai rujukan dalam pembuatan materi.
3. Mengembangkan bahan materi yang digunakan saat Pelatihan Mendesain Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Smartfencare Untuk Meningkatkan Kompetensi Menuju Guru Profesional dan Mewujudkan Merdeka Belajar Bagi Guru SDN 6 Kampung Baru Adapun bahan materi pelatihan yang dipersiapkan yaitu PPT materi terkait Desain pembelajaran berbasis multiple intelligences, komponen-komponen desain pembelajaran, dan langkah-langkah mendesain pembelajaran berbasis multiple intelligences (terlampir).

c. Tahapan Pelatihan

Pembukaan pelatihan oleh kepala sekolah SDN 06 Kampung Baru Ibu Nurdiani, S.Pd. Sebelum pembukaan terlebih dahulu diberikan pretest kepada para peserta pelatihan untuk mengetahui kondisi awal pengetahuan mereka terkait Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implikasi visi misi universitas kemudian tahap berikutnya adalah kegiatan Pelatihan Mendesain Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Smartfencare Untuk Meningkatkan Kompetensi Menuju Guru Profesional dan Mewujudkan Merdeka Belajar Bagi Guru SDN 6 Kampung Baru dengan penjelasan sebagai berikut.

1) Pemaparan Materi

Kegiatan pelatihan memasuki pemaparan sub materi pertama yakni Desain pembelajaran berbasis multiple intelligences. Materi tersebut dibawakan oleh Ibu Dr. Sainab, M. Pd. Pemateri mengawali materinya dengan penjelasan mengenai desain pembelajaran berbasis multiple intelligences terkait Pengertian desain pembelajaran, , Alur analisis perancangan pembelajaran, pengertian multiple intelligences, dan jenis-jenis multiple intelligences serta hal pokok yang harus diketahui oleh seorang pendidik ketika ingin mendesain pembelajaran berbasis multiple intelligences.

Setelah itu, lanjut dengan pemaparan submateri kedua tentang komponen-komponen desain pembelajaran dalam kurikulum merdeka yang meliputi:

1. Model Pembelajaran
2. Pendekatan pembelajaran
3. Strategi pembelajaran
4. Metode pembelajaran
5. Bahan ajar
6. Media pembelajaran
7. Penilaian



Gambar 1. Tim memberikan Materi Pelatihan

Selama pemaparan materi berlangsung, pemateri melakukan interaksi dengan para peserta dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas dan pesertapun antusias untuk menjawab pertanyaan tersebut. Selanjutnya pemaparan submateri ketiga tentang langkah-langkah mendesain pembelajaran berbasis multiple intelligences yang meliputi:

1. Memusatkan pada tujuan dan topik tertentu
2. Merumuskan pertanyaan kunci tentang kecerdasan majemuk
3. Mempertimbangkan kemungkinan aplikasinya
4. Melakukan brainstorming
5. Memilih kegiatan/aktivitas yang sesuai
6. Menetapkan urutan rencana kegiatan
7. Mengaplikasikan rencana.

Setelah pemaparan submateri terakhir tersebut, pemateri memberikan kembali kesempatan kepada para peserta untuk mengajukan pertanyaan dan para peserta terlihat nampak antusias dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Setelah sesi Tanya jawab berakhir kemudian diberikan posttest kepada para peserta untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dari peserta setelah diberikan materi pelatihan.

a. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi hasil kegiatan ini dilakukan dengan pemberian kuesioner kepada peserta kegiatan sebelum dan setelah kegiatan. Evaluasi kegiatan bertujuan untuk mengetahui dampak pemberian pelatihan Mendesain Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences SmartfrenCare Untuk Meningkatkan Kompetensi Menuju Guru Profesional dan Mewujudkan Merdeka Belajar Bagi Guru SDN 6 Kampung Baru.. Hasil umpan balik peserta kegiatan ini disajikan pada tabel 2 dan 3 berikut.

Tabel 2. Hasil Umpan Balik Peserta Sebelum Kegiatan

N o.	Pertanyaan	Jawa ban	Frek uensi	Perse nase (%)
1.	Tuliskan perangkat pembelajaran yang biasanya dibutuhkan ketika ingin mendesain suatu pembelajaran!	Benar Salah	9 12	42,86 57,14
2.	Apa yang anda ketahui tentang multiple intelligences?	Benar Salah	9 12	42,86 57,14
3.	Tuliskan dan jelaskan 2 hal pokok yang harus diperhatikan oleh seorang guru ketika ingin mendesain pembelajaran!	Benar Salah	2 19	9,52 90,48
4.	Tuliskan langkah-langkah dalam mendesain pembelajaran berbasis multiple intelligences!	Benar Salah	8 13	38,1 61,9
5.	Seorang guru ingin mendesain pembelajaran berbasis multiple intelligences. Oleh karena itu dia harus	Benar Salah	6 15	28,57 71,43

	mempertimbangkan segala sesuatu yang mendukung untuk pengaplikasian pembelajarannya tersebut.
	Pertimbangan apa sajakah yang harus diperhatikan oleh guru tersebut? Jelaskan
6.	Seorang siswa Benar 8 38,1 memiliki Salah 13 61,9 kecenderungan pada 4 kecerdasan yaitu linguistik, spasial, intrapersonal dan eksistensial. Tuliskanlah aktivitas relevan yang dapat mengembangkan kecerdasan siswa tersebut!

Berdasarkan hasil umpan balik peserta sebelum kegiatan, diketahui bahwa 57,14% peserta belum mengetahui tentang perangkat pembelajaran yang biasanya dibutuhkan ketika ingin mendesain suatu pembelajaran, 57,14% peserta belum mengetahui tentang multiple intelligences, 90,48% belum mengetahui hal pokok yang harus diperhatikan oleh seorang guru ketika ingin mendesain pembelajaran, 61,9% peserta belum mengetahui langkah-langkah dalam mendesain pembelajaran berbasis multiple intelligences, 71,43% belum mengetahui pertimbangan apa saja yang dibutuhkan dalam pengaplikasian desain pembelajaran berbasis MI, 61,9% belum mengetahui aktivitas relevan yang dapat mengembangkan kecerdasan linguistik, spasial, intrapersonal dan eksistensial. Oleh karena itu diberikan perlakuan berupa Mendesain Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences. Untuk hasil umpan balik kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Umpan Balik Peserta Setelah Kegiatan

No.	Pertanyaan	Jawa ban	Frekuensi	Percent ase (%)
1.	Tuliskan perangkat pembelajaran yang biasanya dibutuhkan ketika ingin mendesain suatu pembelajaran!	Benar Salah	19 2	57,14 42,86
2.	Apa yang anda ketahui tentang multiple intelligences?	Benar Salah	14 7	66,67 33,33
3.	Tuliskan dan jelaskan 2 hal pokok yang harus diperhatikan oleh seorang guru ketika ingin mendesain pembelajaran!	Benar Salah	13 8	61,9 38,1
4.	Tuliskan langkah-langkah dalam mendesain pembelajaran berbasis multiple intelligences!	Benar Salah	19 2	57,14 42,86
5.	Seorang guru ingin mendesain pembelajaran berbasis multiple intelligences. Oleh karena itu dia harus mempertimbangkan segala sesuatu yang mendukung untuk pengaplikasian pembelajarannya tersebut. Pertimbangan apa sajakah yang harus diperhatikan oleh guru tersebut? Jelaskan	Benar Salah	15 6	71,43 28,57
6.	Seorang siswa Benar 17 80,95 memiliki Salah 4 19,05 kecenderungan pada 4 kecerdasan yaitu linguistik, spasial, intrapersonal dan eksistensial. Tuliskanlah aktivitas relevan yang dapat mengembangkan kecerdasan siswa	Benar Salah	17 4	80,95 19,05

tersebut!

Setelah memperoleh pemaparan materi mengenai Mendesain Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences peroleh hasil, sebanyak 57,14% peserta telah mengetahui tentang perangkat pembelajaran yang biasanya dibutuhkan ketika ingin mendesain suatu pembelajaran, 66,67% peserta telah mengetahui tentang multiple intelligences, 61,9% telah mengetahui hal pokok yang harus diperhatikan oleh seorang guru ketika ingin mendesain pembelajaran, 57,14% peserta telah mengetahui langkah-langkah dalam mendesain pembelajaran berbasis multiple intelligences, 71,43% peserta telah mengetahui pertimbangan apa saja yang dibutuhkan dalam pengaplikasian desain pembelajaran berbasis MI, 80,95% peserta telah mengetahui aktivitas relevan yang dapat mengembangkan kecerdasan linguistik, spasial, intrapersonal dan eksistensial. Selanjutnya peserta diberikan arahan untuk tetap berkomunikasi dengan tim PKMS terkait desain pembelajaran yang mereka buat. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kegiatan pelatihan ini mampu meningkatkan kemampuan guru-guru SDN 06 Kampung Baru dalam memahami cara mendesain pembelajaran berbasis multiple intelligences.

Pelatihan serupa juga dilakukan oleh Asri dkk (2010), dengan hasil pelatihan pembelajaran *multiple intelligence* menunjukkan bahwa: (1) Penerapan pembelajaran *multiple Intelligence* akan menjadi menyenangkan karena pembelajaran yang berbasis *multiple Intelligence* menuntut pembelajaran yang tidak statis, tetapi selalu dinamis dan berubah-ubah dengan mempergilirkan kecerdasan yang ada; (2) Adanya peningkatan pemahaman guru terhadap pembelajaran *multiple intelligence*; (3) Pembelajaran *multiple intelligence* lebih tepat dilaksanakan dengan terintegrasi pada proses pembelajaran yang diakukan di sekolah.

Mulltiple intelligences ini sangat berdampak positif bagi pendidikan di Indonesia, dan sangat jelas sekali dalam bentuk bukti kongkritnya. Melalui bukti karya-karya buku ataupun tulisan mengenai kecerdasan majemuk yang kemudian diimplementasikan dalam sebuah pendidikan, ternyata mampu menghasilkan sekolah-sekolah para juara yang di dalamnya terdapat para siswa-siswi yang cerdas tanpa ada perbedaan. Hal ini sesuai dengan konsep kecerdasan majemuk itu sendiri yang menganggap siswa tidak ada siswa yang bodoh (Kusniati, 2016).

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan dan kemampuan bagi guru-guru di SDN 06 Kampung Baru terkait cara mendesain pembelajaran berbasis multiple intelligences.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, et.al. 2015. Application of Multiple Intelligence Theory to Increase Student Motivation in Learning History. Asian Culture and History; Vol. 7, No. 1. Published by Canadian Center of Science and Education.
- Asri Budiningsih, dkk. 2010. Pelatihan model pembelajaran *multiple intelligence* untuk guru-guru sekolah dasar di kota Yogyakarta. Artikel ppm reguler. [Https://eprints.uni.ac.id/Artikel_PPM_Reguler](https://eprints.uni.ac.id/Artikel_PPM_Reguler).
- Binag, R, R. 2019. Multiple Intelligences as Basic for the Use of Learning Station in Teaching Biology. IOER International Multidisciplinary Research Journal, Vol. 1, No. 1.
- Eisner, E. 2004. Multiple Intelligences : Its Tension and Possibilities. *Teachers College Record* 106 (1) : 31-39.
- Gardner, H. 2003. "Multiple Intelligences: The Theory in Practice", New York : John Wiley, 1983 (Terjemahan Alexander Sindoro). Batam.

Kusniati Endang, 2016. *Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jurnal Nuansa Vol. IX, No. 2 UIN Sunan Kalijaga.

Peraturan menteri pendidikan nasional no 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.

Pratiwi, W, N, Rochintaniawati, D, Agustin, R, R 2018. The Effect of Multiple Intelligence-Based Learning Towards Students' Concept Mastery and Interest in Matter. *Journal of science learning*.

Saffana, H, Z. 2015. The Implementation of Multiple Intelligences on Islamic Educational Intruction to Develop Pedagogical Competence of Teacher in Al-Kautsar Elementary School.

Sugiharti, P. 2005. *Penerapan Teori Multiple Intelligence Dalam Pembelajaran Fisika*. Mitra Sains, Jurnal Pendidikan Penabur - No.05/ Th.IV/. 5/4: 29-42. Tersedia di 202.147.254.252/ files/29-42Penerapan%20Teori%20Multiple%20Intelligence%20dalam%20Pembelajaran%20Fisika.pdf.